

## Keterampilan Warga Negara Dalam Pengelolaan Minyak Daun Cengkeh Sebagai Usaha Pemberdayaan Perempuan

Avictus Yakobus<sup>a,1\*</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup> avictusyakobus@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

*Received: 1 Januari 2022;*

*Revised: 10 Januari 2022;*

*Accepted: 25 Januari 2022.*

**Kata-kata Kunci:**

Keterampilan Warga

Negara;

Minyak Daun Cengkeh;

Pemberdayaan Perempuan.

---

### ABSTRAK

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikembangkan dari pengetahuan warga Negara untuk menghasilkan suatu hal yang berbeda. Salah satu keterampilan warga negara yang dikembangkan yaitu proses penyulingan daun cengkeh menjadi minyak. Dengan keterampilan warga negara dalam penyulingan minyak daun cengkeh dimaksud untuk menambah penghasilan warga negara sehingga membantu usaha pemberdayaan terhadap kaum perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keterampilan warga negara dalam pengelolaan minyak daun cengkeh untuk meningkatkan usaha pemberdayaan perempuan. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sesuai dengan temuan penelitian di lapangan, diperoleh informasi bahwa keterampilan warga negara membawa dampak yang sangat positif bagi warga negara terkhusus anggota kelompok Tuke Mudeng dimana dengan adanya usaha penyulingan daun cengkeh dapat memberikan lapangan pekerjaan baru dan juga penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan juga mampu membiayai pendidikan anaknya.

---

### Keywords:

*Civic Skill;*

*Clove Leaf Oil;*

*Women's Empowerment.*

---

### ABSTRACT

*The Citizen Skills in Clove Leaf Oil Management as An Effort to Empower Women. Civic skills are skills that must be possessed and developed from the knowledge of citizens to produce something different. One of the skills developed by citizens is the process of distilling clove leaves into oil. With the skills of citizens in clove leaf oil distillation is intended to increase the income of citizens so as to help efforts to empower women. This study uses a qualitative approach and the type of research is a case study. The purpose of this study is to find out how the skills of citizens in the management of clove leaf oil to improve women's empowerment efforts. The data collected using triangulation techniques are interview, observation and documentation techniques. In accordance with the findings of the field research, information was obtained that the skills of citizens bring a very positive impact for citizens, especially members of the Tuke Mudeng group where with clove leaf refining efforts can provide new jobs and also additional income to meet economic needs and also able to finance their children's education.*

---

Copyright © 2022 (Avictus Yakobus). All Right Reserved

How to Cite: Yakobus, A. (2022). Keterampilan Warga Negara Dalam Pengelolaan Minyak Daun Cengkeh Sebagai Usaha Pemberdayaan Perempuan. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i7.140>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan keterampilan yang harus dimiliki dan dikembangkan dari pengetahuan yang dimiliki warga negara, agar pengetahuan yang didapatkan menjadi sesuatu yang bermakna dan juga mempunyai fungsi yang beragam, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan sehari-hari (Wadu dkk., 2018). Dalam kehidupan sehari-hari keterampilan warga negara sangat penting untuk dikembangkan agar pengetahuan bermakna dan dapat bermanfaat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keterampilan warga negara memang harus dimiliki oleh setiap warga negara bukan hanya kepada mereka yang mempunyai pengaruh status sosial yang tinggi dimasyarakat tetapi sudah menjadi suatu keharusan bagi semua elemen warga masyarakat dan juga harus memiliki kemampuan intelektual sebagai faktor pendorong terhadap keterampilan yang akan dikembangkan. Keterampilan yang dimiliki warga negara harusnya dikembangkan dan mengandung banyak pengetahuan, keterampilan-keterampilan, serta sikap yang baik harus dimiliki warga negara dan harus diaplikasikan secara baik dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan warga negara merupakan suatu kecakapan-kecakapan intelektual yang dimiliki seorang warga negara yang sangat penting dan bermanfaat dan harus dikembangkan agar menjadi sesuatu yang bermanfaat (Hidaya & Sunarso, 2017). Keterampilan sangat penting bagi warga negara yaitu sebagai salah satu aspek penting untuk mendorong perubahan dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada, kemudian dikelola sehingga menjadi barang yang mempunyai nilai yang berbeda. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan sangat baik bagi warga negara karena sangat mendorong perekonomian warga negara ke arah yang lebih baik (Setiawati, 2016).

Indonesia mempunyai sumber daya genetik cengkeh yang sangat besar, sehingga tanaman komoditi cengkeh mengalami perkembangan yang pesat dalam bidang industry, bukan hanya biji cengkeh tetapi daun cengkeh juga sangat berguna. Dengan perkembangan jaman yang semakin modern dan juga meningkatnya sumber daya manusia yang dimiliki warga negara sehingga dengan keterampilan yang ada warga negara juga dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda yaitu proses penyulingan daun cengkeh menjadi minyak (Affifah dkk, 2016). Kadar minyak yang terkandung dalam daun cengkeh yaitu larutan eugenol dengan khasiat sebagai obat gosok untuk penyakit luar dan sebagian diolah untuk bahan baku kosmetik, namun faktor cuaca juga dapat mempengaruhi kualitas minyak yang dihasilkan. Potensi minyak daun cengkeh sangat dirasakan bagi sebagian sebagian warga negara karena dijadikan sebagai peluang usaha untuk berwirausaha sendiri, dengan memanfaatkan peluang lahan cengkeh yang dimiliki oleh warga masyarakat (Yantu dkk, 2013).

Proses penyulingan minyak daun cengkeh menggunakan metode uap air yang berada dalam ketel penyulingan, sehingga dengan metode ini proses penyulingan di laksanakan dengan menggunakan alat-alat yang sederhana tetapi menghasilkan kualitas minyak yang baik dibandingkan dengan metode uap langsung, uap yang dihasilkan dari proses penyulingan itulah yang menghasilkan minyak daun cengkeh. Jadi proses pengelolaan minyak daun cengkeh juga tidak terlalu sulit sehingga dapat dikerjakan oleh para kaum perempuan sebagai usaha tambahan tetapi menghasilkan pendapatan yang tinggi (Prakosa dkk, 2013). Minyak daun cengkeh dihasilkan melalui proses penyulingan, sehingga proses penyulingan harus sesuai dengan prosedur atau cara yang sesuai karena kualitas minyak daun cengkeh ditentukan juga dari proses penyulingannya. Proses penyulingan membutuhkan waktu yang sangat lama tergantung kondisi dan volume uap air yang dihasilkan serta penggunaan alat penyulingan.

Indonesia merupakan negara berkembang sehingga masalah yang sering dihadapi adalah permasalahan perekonomian, yang harus dibenahi oleh pemerintah. Masalah perekonomian disebabkan karena kesenjangan atau kekurangan lapangan pekerjaan bagi warga negara terkhusus kaum perempuan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya (Tengah & Nurjanah, 2020). Rendahnya partisipasi kaum perempuan dikarenakan negara Indonesia masih berpegang teguh pada budaya patriarki dimana semua pekerjaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan harus dikerjakan oleh laki-laki, padahal kaum perempuan juga memiliki potensi untuk membantu laki-laki untuk memperoleh penghasilan

---

tambahan yang dapat membantu perekonomian keluarga. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya keterampilan yang dimiliki kaum perempuan sehingga perlu dikembangkan keterampilannya sebagai usaha untuk pemberdayaan terhadap kaum perempuan. Oleh karena itu dengan adanya keterampilan warga negara dimaksud untuk meningkatkan kemampuan bagi warga negara untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, agar membantu meningkatkan pendapatan bagi kaum perempuan sebagai usaha pemberdayaan bagi mereka (Supeni dkk, 2011).

Pemberdayaan perempuan merupakan usaha yang sering dilakukan para perempuan untuk memperbaiki kemampuan yang dimiliki sehingga mendukung kaum perempuan untuk bersifat mandiri dengan bantuan pemerintah, untuk memberikan dukungan melalui kegiatan seminar dan juga bantuan modal untuk mendukung Program pemberdayaan terhadap kaum perempuan melalui program yang dicanangkan oleh pemerintahan setempat dalam mendukung perubahan terhadap perekonomian warga negaranya (Putri, 2018). Untuk mendukung program pemberdayaan terhadap kaum perempuan maka pemerintahan Desa Rubit memberikan bantuan berupa peralatan untuk program penyulingan minyak daun cengkeh sebagai usaha untuk mendukung keterampilan warga negara dalam pengelolaan minyak sehingga mampu membawa perubahan sebagai industri rumahan bagi kaum wanita untuk mendorong terbukanya pendapatan ekonomi (Suryana dkk, 2015).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Handayani dkk., 2011) yaitu untuk memperoleh hasil yang mempengaruhi proses penyulingan pada minyak daun cengkeh, karena kualitas daun cengkeh juga ditentukan oleh mutu daun yang dijadikan bahan baku, sehingga pemilihan bahan baku juga harus sesuai dan mutu yang baik, selain itu penelitian lain juga dilakukan oleh (Affifah dkk, 2016) yaitu tentang usaha tambah penyulingan minyak daun cengkeh yang merupakan usaha yang dilakukan sebagai bentuk untuk meningkatkan keterampilan warga negara dan untuk memberikan penghasilan tambahan bagi kaum perempuan untuk meningkatkan pemberdayaan pendapatan sebagai usaha pemberdayaan bagi kaum perempuan dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Sulaksana, 2015) yaitu untuk mengetahui fasilitas usaha penyulingan minyak daun cengkeh. Jadi, berdasarkan penelitian terdahulu maka artikel ini bertujuan sebagai edukasi bagi warga negara dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki agar membantu pendapatan warga negara sebagai usaha pemberdayaan perempuan melalui keterampilan dalam usaha penyulingan minyak daun cengkeh.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya lebih dominan membahas terkait hasil dari proses penyulingan minyak daun cengkeh, usaha tambah penyulingan daun cengkeh, dan juga untuk mengetahui fasilitas usaha penyulingan minyak daun cengkeh. Sedangkan pada penelitian ini membahas 3 aspek penting yaitu tentang keterampilan warga negara dimana kemampuan yang dimiliki warga negara harus dikembangkan sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang berbeda dan mempunyai nilai jual yang tinggi, pada aspek kedua membahas tentang proses pengelolaan minyak daun cengkeh yang dilakukan dengan proses destilasi melalui uap air, dan aspek yang ketiga membahas terkait dengan usaha pemberdayaan perempuan dimana dengan keterampilan yang dimiliki warga negara dalam pengelolaan minyak daun cengkeh dapat memberikan dampak positif di samping menambah lapangan pekerjaan baru tetapi juga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat agar kehidupan warga negara semakin baik dan sejahtera. Semua ini dilakukan sebagai usaha untuk peningkatan pemberdayaan terhadap kaum perempuan (Bustamandkk, 2011).

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Sumber data terdiri dari data primer berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan, sedangkan data sekunder berupa artikel jurnal serta catatan lapangan lainnya. Prosedur pengumpulan data didapatkan dari teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan

yaitu analisis deskriptif untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari hasil wawancara. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

### **Hasil dan Pembahasan**

Keterampilan warga negara adalah keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan warga negara agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah dalam bermasyarakat dan bernegara, sedangkan keterampilan usaha merupakan suatu kemampuan yang baik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan membuktikan kemampuan dalam menjalankan sebuah bisnis dimana menunjukkan tingkat keterampilan yang dimiliki seorang wirausaha. Keterampilan warga negara lebih menekankan pada pengetahuan yang diperoleh warga negara untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan suatu hal yang lebih bermakna sedangkan keterampilan usaha lebih menekankan penerapan tentang pengetahuan yang didapatkan untuk membuktikan keterampilan yang dimiliki dan lebih dominan pada kualitas suatu produk, dengan tujuan utama dari jalannya bisnis untuk membuat keuntungan, meraih kesuksesan, dan memastikan keberadaannya secara terus menerus (Djafri et al., 2021).

Hasil yang didapat dari temuan penelitian yaitu terkait keterampilan warga negara dalam pengelolaan minyak daun cengkeh sebagai usaha pemberdayaan perempuan maka didapatkan informasi bahwa keterampilan harus dimiliki oleh setiap warga negara sebagai suatu kemampuan dasar bagi warga negara untuk meningkatkan kualitas hidup sehingga kehidupannya semakin baik. Oleh karena itu, dalam mendukung peningkatan keterampilan warga negara maka pemerintahan Desa Rubit bekerja sama dengan kelompok Tuke Mudeng untuk membantu peningkatan keterampilan, keterampilan yang dikembangkan yaitu penyulingan daun cengkeh sehingga menjadi minyak dengan memanfaatkan bahan baku daun cengkeh kering.

Upaya melihat peluang daun cengkeh yang begitu banyak, maka pemerintah Desa Rubit dan juga pihak pengelola berinisiatif untuk mengadakan penyulingan daun cengkeh untuk meningkatkan keterampilan warga negara dengan tujuan agar memberikan penghasilan tambahan. Sebelum melakukan penyulingan pengelola memberikan sosialisasi dan juga pelatihan sebagai pengetahuan awal sebelum melakukan penyulingan dengan mendatangkan tenaga ahli dari Jawa Timur sebagai fasilitator, untuk memberikan pelatihan sekaligus penyulingan pertama. Proses penyulingan daun cengkeh yang akan dilakukan masih bersifat manual karena menggunakan tenaga manusia yang dikelola oleh kelompok Tuke Mudeng. Setelah proses penyulingan berjalan lama dan menghasilkan banyak minyak, kemudian minyak hasil penyulingan dijual ke Trenggalek untuk kemudian diolah sesuai kebutuhan salah satunya untuk bahan baku pembuatan pasta gigi, kemudian uang hasil penjualan minyak daun cengkeh dibagikan kepada anggota kelompok tuke mudeng untuk dikelola sendiri sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi agar kesejahteraan warga negara semakin baik.

Peningkatan keterampilan bagi warga negara sangat penting untuk mendukung perubahan terhadap tatanan perekonomian warga negara ke arah yang lebih baik. Peningkatan keterampilan sangat penting bagi semua masyarakat, namun dalam hal mendukung perkembangan perekonomian lebih dominan dikembangkan pada masyarakat pedesaan. Alasannya karena masyarakat pedesaan sumber daya manusianya masih belum berkembang dibandingkan dengan warga perkotaan yang sumber dayanya sudah berkembang, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan agar mampu mengembangkan usaha sendiri yang dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan adanya keterampilan warga negara dalam penyulingan minyak daun cengkeh diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan warga negara dalam proses penyulingan dan juga dapat memberikan lapangan pekerjaan baru sehingga kondisi masyarakat pedesaan semakin berkembang kerah yang lebih baik (Perangin-angin, 2017).

Keterampilan warga negara merupakan suatu kemampuan yang dimiliki warga negara terhadap pengelolaan suatu hal sehingga menghasilkan suatu produk yang berbeda, yang mempunyai daya tarik

tersendiri terhadap warga negara lain (Wadu dkk, 2018). Keterampilan yang dimiliki warga negara sangat penting terhadap kelangsungan hidup dalam masyarakat, sehingga dengan keterampilan yang dimiliki mampu membawa perubahan dalam tatanan kehidupan dimasyarakat dengan menghasilkan suatu produk yang berbeda dan mampu menjadi daya tarik bagi konsumen. Keterampilan sangat penting bagi warga negara yaitu sebagai salah satu aspek penting untuk mendorong perubahan dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada dalam masyarakat sebagai bahan dasar, kemudian dikelola sehingga menjadi barang yang mempunyai nilai yang berbeda sehingga dan mampu diminati oleh masyarakat lain. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan sangat baik bagi warga negara karena mampu mendorong perkembangan perekonomian warga negara kearah yang lebih baik (Setiawati, 2016).

Indonesia merupakan negara agraris, sehingga hasil perkebunan merupakan aktivitas utama untuk meningkatkan perekonomian dan di sisi lain sebagai bentuk usaha dalam sektor industri, karena dengan adanya sektor industri dapat meningkatkan pembangun ekonomi dan juga mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga negara untuk meningkatkan pendapatannya. Jadi keberadaan sektor industri juga membawa perubahan yang baik untuk kelangsungan hidup warga negara bukan hanya menjadi suatu permasalahan terhadap lingkungan (Yantu dkk, 2013). Dalam meningkatkan keterampilan warga negara perlu adanya bantuan dari pihak lain seperti pengelola untuk mendukung usaha yang dilakukan dan juga sebagai fasilitator untuk memberikan arahan dan juga pelatihan terkait dengan kinerja kerja dalam mendukung usaha keterampilan yang akan dilakukan oleh warga negara sehingga dengan ketrampilan yang dimiliki mampu memberikan pekerjaan baru dan juga meningkatkan penghasilan tambahan agar meningkatkan perekonomian warga negara dan mampu mensejahterakan kehidupan warga negaranya sebagai usaha pemberdayaan terhadap warga negara terkhusus kaum perempuan.

Keterampilan warga negara merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara, dan dikembangkan dengan baik yang mengacu pada kepentingan seluruh warga negara, baik itu laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan manapun. Keterampilan bagi kaum perempuan adalah keterampilan yang hanya diperuntukan bagi kaum perempuan untuk menambah pekerjaan tambahan disamping tugas pokok sebagai ibu rumah tangga. Secara khusus keterampilan bagi perempuan dalam pengelolaan minyak daun cengkeh oleh anggota kelompok tuke mudeng di desa Rubit. Dalam meningkatkan keterampilan perempuan pada anggota kelompok tuke mudeng khususnya pengelolaan minyak daun cengkeh diawali dengan pelatihan sebagai tahap pengetahuan dasar. Setelah diberi pelatihan yang cukup maka tahap selanjutnya anggota kelompok tuke mudeng ini diarahkan untuk melakukan proses penyulingan. Berdasarkan pernyataan ini dapat dilihat bahwa keterampilan perempuan pada proses penyulingan daun cengkeh tidak hanya mengandalkan keterampilan yang ada tetapi juga didukung dengan pengetahuan melalui pelatihan yang diberikan. Sedangkan pada keterampilan warga lain mereka lebih mengutamakan kemampuan yang dimiliki tanpa diimbangi dengan pengetahuan. Hal ini yang menjadi pembeda antara keterampilan yang dimiliki kaum perempuan dan keterampilan warga lainnya.

Berkaitan dengan keterampilan warga negara maka dalam penelitian kali ini melakukan penelitian mengenai keterampilan warga negara dalam pengelolaan minyak daun cengkeh untuk meningkatkan usaha pemberdayaan perempuan kepada anggota kelompok Tuke Mudeng desa Rubit. Pembahasan ini diambil dari informasi yang didapatkan dari informan bahwa dalam mendukung usaha penyulingan daun cengkeh dibutuhkan seorang pengelola untuk memfasilitator kegiatan penyulingan daun cengkeh yang akan dilakukan, dengan cara memberikan sosialisasi dan juga mendatangkan tenaga ahli dari Jawa untuk memberikan pelatihan sebagai tahap awal pengenalan kemudian memberikan paraktek langsung untuk proses penyulingan daun cengkeh, setelah tahap awal dilakukan maka selanjutnya diberikan kesempatan kepada anggota kelompok Tuke Mudeng untuk melakukan proses penyulingan sendiri, agar lebih mengerti dan memahami proses penyulingan yang dilakukan selanjutnya (Setiawati, 2016).

---



Setelah mengerti dan memahami kegiatan penyulingan lewat pelatihan yang diberikan maka selanjutnya anggota kelompok Tuke Mudeng sudah bisa melakukan kegiatan penyulingan sendiri, dengan menyiapkan terlebih dahulu bahan baku daun cengkeh kering serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk proses penyulingan. Setelah menyiapkan bahan baku maka tahap selanjutnya yaitu memasukan bahan baku daun cengkeh kering kedalam wadah penyulingan sekitar 250 kilogram, setelah itu juga dilakukan pengapian selama kurang lebih 6 jam untuk menghasilkan minyak, setelah minyak dihasilkan melalui uap air maka selanjutnya minyak akan dipisahkan dari limbah air yang dihasilkan dari penguapan, karena masa jenis minyak lebih berat dari air maka air tenggelam sehingga mempermudah proses pemisahan minyak yang dihasilkan.

Setelah minyak hasil penyulingan selesai dipisahkan maka selanjutnya minyak dikemas dalam jerigen kemudia dikirim ke Trenggalek untuk dijual tetapi, sebagiannya dibagikan ke anggota kelompok Tuke Mudeng untuk dijual sendiri ke Masyarakat dan sebagian lagi disimpan untuk pengobatan. Namun, setelah minyak hasil penyulingan selesai dijual uang yang didapatkan dibagikan kepada semua anggota untuk meningkatkan pendapatan dan membantu perekonomian keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk membantu kebutuhan pendidikan anak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya usaha penyulingan minyak daun cengkeh ini dapat meningkatkan pendapatan warga negara terkhusus anggota kelompok Tuke Mudeng, dan dapat membantu perekonomian sebagai wujud pemberdayaan terhadap kaum perempuan.

### **Simpulan**

Keterampilan merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap warga negara bukan hanya sebagian karena dengan keterampilan yang dimiliki mampu meningkatkan kemampuan warga negara untuk menciptakan sesuatu yang dapat berguna bagi diri sendiri ataupun orang lain. Simpulan dari keterampilan warga negara dalam pengelolaan minyak daun cengkeh sebagai usaha pemberdayaan perempuan direalisasikan dengan peran dari pengelola yaitu memberikan sosialisasi sebagai tahap awal pengenalan dan juga dari pihak pengelola memberikan pelatihan lebih lanjut tentang proses penyulingan minyak daun cengkeh setelah itu kemudian anggota kelompok Tuke Mudeng mulai melakukan proses penyulingan sendiri. Setelah proses penyulingan selesai maka minyak dikemas kemudian siap dipasarkan ketrenggalek dalam jumlah yang banyak. Kemudian setelah itu, uang hasil penjualan dibagikan kepada anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai usaha pemberdayaan terhadap kaum perempuan. Jadi dengan adanya usaha penyulingan minyak daun cengkeh ini mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi warga negara dan mampu memberikan penghasilan tambahan disamping tugas pokok sebagai ibu rumah tangga. Dalam usaha penyulingan minyak daun cengkeh juga melibatkan pemerintahan desa dimana peran pemerintahan desa sebagai fasilitator untuk mendukung usaha penyulingan minyak daun cengkeh, karena proses penyulingan minyak daun cengkeh merupakan proses destilasi atau penyulingan yang pertama di desa Rubit kecamatan Hewokloang, sehingga dalam mendukung usaha penyulingan minyak daun cengkeh maka pemerintahan setempat juga mendukung proses pengolahan daun cengkeh dengan cara mencanangkan rencana kegiatan pembangunan (RKP) Desa untuk memberikan tambahan modal kepada anggota kelompok Tuke Mudeng untuk pengadaan bahan baku daun cengkeh.

### **Referensi**

- Affifah, F. N., Lutfi, M., & Kadarisman, D. (2016). *Studi Fasilitas Penyulingan Minyak Daun Cengkeh ( Syzygium Aromaticum L ) : Studi Kasus UKM Di Malang Study Distillation Facility Clove Leaf Oil ( Syzygium Aromaticum L .): Case Study Of UKM In Malang*. 4(1), 20–26.
- Dakwah, D. I. (2018). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( Up2k) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur*.
- Djafri, N., Zubedi, F., & Mahmud, M. (2021). *Manajemen Pemberdayaan Keterampilan Usaha Masyarakat Pesisir Desa Bumela Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kecamatan Bilato*
-

- Kabupaten Gorontalo. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 9–18.  
<https://doi.org/10.32529/Tano.V4i1.761>
- Handayani, P. A., Dyah, W., Rengga, P., Handayani, P. A., Dyah, W., & Rengga, P. (N.D.).  
*Peningkatan Kualitas Minyak Daun Cengkeh Dengan Metode Adsorpsi*. 39–44.
- Hidaya, Y., & Sunarso. (2017). Penguasaan Civic Skills Aktivis Badan Eksekutif Mahasiswa (Studi Di Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan IPS*, 4, 154–164.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Komoditas, S., Maluku, E., & Bustaman, S. (2011). *Potensi Pengembangan Minyak Daun Cengkih Sebagai Komoditas Ekspor Maluku*. 30(10).
- Perangin-Angin, R. B. B. (2017). Pengembangan Pembelajaran Ppkn Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Kompetensi Civic Skill Mahasiswa Jurusan Ppkn UNIMED. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(2), 151. <https://doi.org/10.24114/Jupiiis.V9i2.8243>
- Program, D., Agrobisnis, S., Pertanian, F., & Majalengka, U. (2015). *Analisis Nilai Tambah Usaha Penyulingan Minyak Daun Cengkeh (Suatu Kasus Di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka) Jaka Sulaksana*. 3, 1–28.
- Setiawati, W. (2016). *Implementation Of Civic Skill Assessment Based on Curriculum 2013 Implementasi Penilaian Keterampilan Kewarganegaraan Berdasarkan Kurikulum 2013*. 20(2), 69–79.
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Jember, U. M. (2011). *Pengembangan Manajemen Usaha Kecil ( Studi Diskriptif Pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-Ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember , Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember )*. 101–111.
- Suryana, I. M., Setiyono, T. J., & Murdoyuwono, C. S. (2015). *Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Bumdes ( Badan Usaha Milik Desa )*. 4(2), 138–144.
- Teknologi, J., & Teknologi, J. (2013). *Online Di : Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jtki S1 . Undip . Ac . Id / Index . Php / Jtki Pengaruh Waktupada Penyulingan Minyak Adas ( Fennel Oil ) Dari Biji Dan Daun Adas Dengan Metode Uap Dan Air Online Di : Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Inde*. 2(2), 14–17.
- Tengah, K., & Nurjanah, R. (2020). *Jurnal Administrasi Publik ( JAP ) Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Home Industry Bersinar Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Jurnal Administrasi Publik ( JAP )*. 6(1).
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Dadi, M. Y. (2018). Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 62–71.  
<https://doi.org/10.21067/Jip.V8i1.2244>
- Yantu, M. R., Agribisnis, M. J., Pertanian, F., Tadulako, U., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Tadulako, U. (2013). *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penyulingan*. 20(2), 155–162.